

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran dari Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Desa Kedondong diselaraskan dengan tujuan dari organisasi, yaitu mencetak kader yang memegang teguh syari'at Islam dengan Ahlusunnah Waljama'ah, barakhlak baik, mandiri, berwawasan luas, demokratis, dan menjadi pribadi yang berkualitas. Berdasarkan beberapa hasil wawancara diatas dapat dikatakan bahwa peran dari organisasi IPNU-IPPNU Ranting Desa Kedondong Kabupaten Cirebon terkhusus kepada penanggulangan kenakalan remaja bukan hanya sekedar bergerak untuk menambah penghayatan keagamaan tetapi juga untuk menumbuhkan semangat kebersamaan, persatuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai Ahlusunnah Waljama'ah agar tercipta tatanan dan generasi yang memiliki nilai-nilai luhur kedepannya. Hal tersebut terbukti dari program dan kegiatan yang lebih banyak melibatkan kalangan remaja, masyarakat, dan ulama setempat. Sesuai hasil penelitian maka peran dari organisasi IPNU-IPPNU Ranting Desa Kedondong Kabupaten Cirebon berupa benteng akidah; pembinaan remaja; ukhuwah.
2. Bentuk dari kegiatan keagamaan organisasi IPNU-IPPNU Ranting Desa Kedondong berupa: pengajian kitab; marhabanan; pesantren ramadhan; peringatan hari santri dan hari besar Islam; bersih-bersih masjid; berpartisipasi pada kegiatan di setiap yayasan pendidikan yang berada di lingkungan Desa Kedondong. Bentuk kegiatan tersebut dapat mengasah pembiasaan keagamaan remaja serta dapat membentuk karakter remaja.

3. Perkembangan remaja dapat dilihat dari dampak tersebut yang melekat pada pemikiran, prinsip diri serta tindakan. Perkembangan remaja tersebut dapat dirasakan dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Perkembangan remaja yang terlihat oleh masyarakat biasanya berupa perubahan sikap atau tingkah laku dan kepribadian yang mendorong remaja bersifat dewasa dalam menghadapi masalah, tantangan hidup dan bagaimana cara mengatasi masalah yang dihadapi.

B. Saran

Kontribusi dari para remaja, masyarakat dan pengurus masjid serta tokoh agama sangat diperlukan dalam terlaksanakannya peran dari organisasi IPNU-IPPNU Ranting Desa Kedondong Kabupaten Cirebon, maka dari itu peneliti dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Bagi remaja organisasi IPNU-IPPNU Ranting Desa Kedondong hendaknya untuk lebih semangat dan lebih rajin dalam mengikuti penanaman nilai keagamaan, lebih semangat mengikuti sekolah aswaja sebagai usaha penguatan aqidah, mengamalkan segala ilmu yang sudah didapat dari mengikuti penanaman nilai keagamaan tersebut, menjalin komunikasi yang baik kepada sesama anggota organisasi, pengurus masjid, dan masyarakat sekitar, serta lebih bijak dalam menyikapi masalah, lebih selektif dalam bergaul dan lebih hati-hati bila melihat pemahaman yang berbeda.
- b. Bagi masyarakat hendaknya untuk selalu mendukung usaha organisasi IPNU-IPPNU Ranting Desa Kedondong dalam penanaman nilai keagamaan pada remaja sehingga dapat mencetak generasi yang memegang teguh syari'at Islam dengan Ahlusunnah Waljama'ah, barakhlak baik, mandiri, berwawasan luas, demokratis, dan menjadi pribadi yang berkualitas, serta ikut membimbing dan

- mengingatkan para remaja supaya senantiasa berbuat baik dan bermanfaat.
- c. Bagi pengurus masjid disarankan untuk selalu mendukung dan menjalin komunikasi yang baik dengan remaja organisasi IPNU-IPPNU Ranting Desa Kedondong supaya tidak ada kesalah pahaman diantara keduanya. Lebih melengkapi fasilitas bagi remaja organisasi IPNU-IPPNU Ranting Desa Kedondong karena fasilitas dapat menunjang kegiatan-kegiatan yang dilakukan remaja.
 - d. Bagi tokoh agama/ulama hendaknya untuk lebih mendukung organisasi IPNU-IPPNU Ranting Desa Kedondong dalam penanaman nilai keagamaan, lebih sabar dalam membina remaja, sehingga tercetak generasi yang memegang teguh syari'at Islam dengan Ahlusunnah Waljama'ah, barakhlak baik, mandiri, berwawasan luas, demokratis, dan menjadi pribadi yang berkualitas.

